

**REKOMENDASI  
MENINGITIS MENINGIKOKUS**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANGGAI  
TAHUN 2026**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang penyakit

Meningitis dapat diartikan sebagai peradangan membran meninges (selaput otak), sedangkan meningitis meningokokus merupakan salah satu bentuk Meningitis yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri tersebut menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang serta menyebabkan pembengkakan.

Gejala dapat muncul pertama kali seperti penyakit flu dan dapat memburuk dengan cepat. Gejala yang paling umum diantaranya demam, sakit kepala, dan kaku kuduk. Selain itu, seringkali ditambah dengan beberapa gejala lain seperti mual, muntah, fotofobia (mata menjadi lebih sensitif terhadap cahaya), dan gangguan neurologi

Kabupaten Banggai pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus Meningitis Meningokokus. Namun banyak Masyarakat yang melakukan ibadah umrah dan haji setiap tahunnya. Pada tahun 2025 ada 152 orang yang melakukan perjalanan ibadah haji ke Arab Saudi.

Berdasarkan data tersebut, untuk mengantisipasi kejadian kasus Meningitis meningokokus, perlu disusun rekomendasi guna meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman penyakit tersebut.

### B. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Banggai.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

### C. Hasil Pemetaan Risiko

#### 1. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Banggai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Banggai Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

#### 2. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	12.53
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	25.00%	50.00
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Banggai Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan ada yang masuk ke dalam nilai risiko sedang yaitu :

1. Kewaspadaan kabupaten / kota karena Kabupaten Banggai mempunyai bandar udara, Pelabuhan laut dan terminal domestic.

### 3. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	9.69
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	30.56
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Banggai Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan terjadi kesenjangan antara dana yang diperlukan dengan dana yang disiapkan jika terjadi KLB meningitis meningokokus.
2. Subkategori II. Kesiapsiagaan Laboratorium, alasan ketersediaan KIT yang masih kurang serta pengiriman specimen lebih dari 2 x 24 jam serta mendapatkan hasilnya lebih dari 7 hari kerja
3. Subkategori IV. Promosi, alasan belum adanya media promosi cetak maupun melalui website

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Banggai dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tengah
Kota	Banggai
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS</b>	
Vulnerability	15.32
Threat	16.00
Capacity	52.66
<b>RISIKO</b>	<b>31.50</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Banggai Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Banggai untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.32 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 52.66 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 31.50 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan untuk melaksanakan survei imigrasi di pintu masuk Kerjasama dengan KKP	Kabid P2P	Juni 2026	

2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan kegiatan terkait kewaspadaan dan penanggulangan kemungkinan terjadinya KLB penyakit meningitis meningokokus	Surveilans	September 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan RAB dan TOR Pelatihan TGC dan Penyusunan dokumen rencana kontijensi Meningitis meningokokus	Kabid P2P	September 2026	
4	Promosi	Mengusulkan anggaran untuk cetak media promosi terkait penyakit meningitis meningokokus	Surveilans	September 2026	

Luwuk, 08 Mei 2026

M. Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Banggai



Hj. Nurmasita Datu Adam, S.Kep.Ns.

NIP.19691201 198903 2 009

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	SEDANG
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

#### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	SEDANG

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
4	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Kurang nya koordinasi pengawasan / survei migrasi orang di pintu masuk	Belum terlaksananya koordinasi dengan KKP Luwuk		Kurangnya dana untuk melaksanakan pengawasan / survei migrasi orang di pintu masuk	

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Petugas surveilans belum pernah mengusulkan kegiatan terkait upaya pencegahan dan penanggulangan PIE dan alokasi anggaran terkait penanganan meningitis	Belum pernah membuat laporan resmi terkait situasi PIE khususnya meningitis pada pemangku kebijakan (walikota)		Belum tersedianya alokasi anggaran terkait upaya pencegahan dan penanggulangan PIE khususnya meningitis	

2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Petugas surveilans belum pernah membuat dokumen rencana kontigensi meningitis meningokokus  Belum ada petugas yang dilatih untuk dalam penyulipenyakit dikan dan penanggulangan penyakit meningitis meningkokus	Belum ada pelatihan penyeldikan dan penanggulangan penyakit meningitis meningkokus		Belum ada anggaran untuk kegiatan pelatihan penyeldikan dan penanggulangan penyakit meningitis meningkokus	
3	IV. Promosi	Petugas surveilans belum menyiapkan website guna promosi tentang meningitis meningkokus	Belum ada website tentang penyakit meningitis meningkokus		Belum ada anggaran untuk cetak media promosi tentang penyakit meningitis meningkokus	

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kewaspadaan Kabupaten / Kota
2. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
3. Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota
4. Promosi

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan untuk melaksanakan survei imigrasi di pintu masuk Kerjasama dengan KKP	Kabid P2P	Juni 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan kegiatan terkait kewaspadaan dan penanggulangan kemungkinan terjadinya KLB penyakit meningitis meningokokus	Surveilans	September 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan RAB dan TOR Pelatihan TGC dan Penyusunan dokumen rencana	Kabid P2P	September 2026	

		kontijensi Meningitis meningokokus			
4	Promosi	Mengusulkan anggaran untuk cetak media promosi terkait penyakit meningitis meningokokus	Surveilans	September 2026	

#### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Tufi Darnen, SKM	Epidemiologi Kesehatan Ahli Madya	Dinas Kesehatan
2	Frengki Hendra Wongkar, A.Md.Kep.	Pengelola program Surveilans	Dinas Kesehatan
3	Nori Laharuna, SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinas Kesehatan